

HUBUNGAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN KECEMASAN PASIE PRE OPERASI RUANG BEDAH RS Tk. II MARTHEN INDEY JAYAPURA

The Relation Of Health Education And Anxiety Of Pre Operative Patients In Surgical Ward RS Tk. II Marthen Indey Jayapura

Soalihin

Akademi Keperawatan RS Marthen Indey (soalihin16@gmail.com)

ABSTRAK **ABSTACT**

Pendahuluan : Pendidikan kesehatan perilaku penerimaan masyarakat menilai kesehatan dengan ada perubahan psikologis, pengetahuan, perilaku berdasarkan kesehatan. Informasi pembedaan bermanfaat sehingga pasien bisa siap tindakan akan dilakukan, sebelum operasi melakukan pengkajian riwayat kesehatan klien, pemeriksaan Fisik, Selain itu perawat bertanggung jawab dalam *Informed Consent* sudah dipahami oleh pasien dan keluarga

Metode : Jenis penelitian ini adalah *Deskriptif Analitik* dengan *Cross Sectional*. Bila Tabel 2x2 nilai *Expected E* < 5, Uji yang dipakai *Pearson Chi-Square*. Bila tabelnya 2x2 Nilai *E* > 0,05, Uji dipakai adalah *Fisher's Exact Test*

Hasil : Berdasarkan *Uji Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,035$ dengan $p < 0,05$. menunjukkan ada hubungan Antara *Health Education* terhadap *Operation Patiens* di Ruang Bedah Rumah Sakit Tk. II Marthen Indey Jayapura. Berdasarkan *Uji Chi-square* diperoleh nilai $p = 0,046$ dengan $p < 0,05$. ini menunjukkan ada hubungan Antara *Anxiety* terhadap *Operation Patiens* di Ruang Bedah Rumah Sakit Tk. II Marthen Indey Jayapura.

Kesimpulan : pendidikan kesehatan meningkatkan psikologis pasien pre Operasi terbukti masih tingginya keyakinan terhadap kesiapan Operasi mencapai 11 orang (55.0%). Kecemasan Ringan yang mencapai 13 orang (65.0%). bahwa adanya pendekatan secara holistik dalam manfaat dari tindakan yang harus dilakukan sebelum ajukan *Informed Consent*

Kata kunci : Pendidikan kesehatan. Kecemasan. Pasien Pre Operasi

Introduction : *Public acceptance of behavioral health education assesses health with psychological changes, knowledge, behavior based on health. Distinguishing information is useful so that the patient can be ready for action to be carried out, prior to surgery conduct a review of the client's medical history, physical examination, In addition, the nurse is responsible for informed consent which is understood by the patient and family*

Methods: *This type of research is descriptive analytical with cross sectional. If the Table is 2x2, the Expected E value is < 5, the Pearson Chi-Square test is used. If the table is 2x2, E value > 0.05, the pie test is Fisher's Exact Test*

Results : *Based on the Chi-Square Test, p value = 0.035 with $p < 0.05$. shows the relationship between Health Education on Patient Operations in the Surgical Room at the Tk Hospital. II Marthen Indey Jayapura. Based on the Chi-square test, p value = 0.046 with $p < 0.05$. This shows that there is a relationship between Anxiety and Operation Patiens in the Surgical Room at the Tk Hospital. II Marthen Indey Jayapura.*

Conclusion: *health education improves the psychology of preoperative patients. It is proven that there is still a high level of confidence in surgery readiness, reaching 11 people (55.0%). Mild Anxiety which reached 13 people (65.0%). that there is a holistic approach to the benefits of actions that must be taken before submitting Informed Consent*

Keywords: : *Health Education, Anxiety, Pre Operative Pattiens*

Tabel 1		
Data karakteristik Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan Pekerjaan, Pasien Pre Operasi Ruangn Bedah Rumah Sakit Tk. II Marthen Indey Jayapura		
Umur	n	%
20-35 tahun	18	30.0
36-45 tahun	24	40.0
> 46 tahun	18	30.0
Jenis Kelamin	n	%
Laki-Laki	34	56.7
Perempuan	26	43.3
Pendidikan	n	%
SD	13	21.7
SMP-SMA	27	45.0
Sarjana	20	33.3
Pekerjaan	n	%
Wira Usaha	27	45.0
Pegawai Swasta	21	35.0
PNS	12	20.0
Total	60	100.0

Berdasarkan Tabel 1. Diketahui bahwa pasien yang berumur 20-35 tahun sebanyak 18 orang (30.0%), pasien yang berumur 36-45 tahun sebanyak 24 orang (40.0%), pasien yang berumur >46 tahun sebanyak 18 orang (30.0%). Dan pasien yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang (56.7%), pasien yang berjanis kelamin perempuan sebanyak 26 orang (43.3%), pasien yang berpendidikan SD Sebanyak 13 orang (21.7%), pasien yang berpendidikan SMP-SMA sebanyak 27 orang (45.0%), pasien yang berpendidikan sarjana sebanyak 20 orang 33.3%). Dan pasien yang pekerjaan Wira Usaha sebanyak 27 orang (45.0%) dan pasien yang pegawai swasta sebanyak 21 orang (35.0%) dan pasien yang PNS sebanyak 12 orang (20.0%)

Tabel 2							
Data Karakteristik Pendidikan Kesehatan Pasien Pre Operasi Ruangn Bedah Rumah Sakit Tk. II Marthen Indey Jayapura							
Pendidikan Kesehatan	Pasien Pre Operasi				Jumlah		p Value
	Pasien Kurang Siap		Pasien Sangat Siap				
	n	%	n	%	n	%	
Sangat Baik	9	45.0	19	47.5	28	46.7	.035
Baik	11	55.0	21	52.5	32	53.3	
Jumlah	20	100	40	100	60	100	

Berdasarkan tabel 2 Diketahui bahwa dari 20 pasien (100%) yang dimana pasien yang Health

Edukasi Sangat baik terhadap pasien Kurang Siap terhadap Operasi sebanyak 9 orang (45.0%) dan pasien yang memiliki Health Education Sangat baik terhadap pasien sangat siap terhadap operasi sebanyak 19 orang (47.5%) dan dari 40 pasien (100%) yang dimana pasien yang memiliki health Education baik terhadap pasien kurang siap terhadap operasi sebanyak 11 orang (55.0%)

Tabel 3							
Data Karakteristik Hubungan Kecemasan pasien Pre Operasi Ruangn Bedah Rumah Sakit Tk. II Marthen Indey Jayapura							
Kecemas an	Pasien Pre Operasi				Jumlah		p Valu e
	Pasien Kurang Siap		Pasien Sangat Siap				
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Cemas	7	35.0	6	15.0	13	21.7	.046
Cemas ringan	13	65.0	34	85.0	47	78.3	
Jumlah	20	100	40	100	60	100	

Berdasarkan Tabel 3 dikethui bahwa dari 20 pasien (100%) yang dimana pasien yang Tidak *anxiety* terhadap pasien yang kurang siap terhadap Operasi sebanyak 7 orang (35.0%) dan pasien yang tidak *anxiety* terhadap dan sangat siap terhadap Operasi sebanyak 6 orang (15.0%) Dan berdasarkan pasien 40 orang (100%) yang dimana pasien yang mengalami *anxiety* ringan dan kurang siap terhadap operasi sebanyak 13 orang (65.0%) dan pasien yang *anxiety* ringan dan sangat siap terhadap operasi sebanyak 34 orang (85.0%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa dari 20 pasien (100%) yang dimana pasien yang Pendidikan Kesehatan Sangat baik terhadap pasien Kurang Siap terhadap Operasi sebanyak 9 orang (45.0%) dan pasien yang memiliki Pendidikan Kesehatan Sangat baik terhadap pasien sangat siap terhadap operasi sebanyak 19 orang (47.5%) penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto & Mala yang menjelaskan bahwa pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap kecemasan pasien preoperasi kanker payudara dengan p value $0,001 < \alpha$ (0,05). Disarankan agar perawat memberikan pendidikan kesehatan pada pasien-pasien yang akan menjalani

pembedahan untuk mengurangi kecemasan (Wijayanto & Mala, 2018). Pendidikan kesehatan akan menambah pengetahuan pasien dan keluarga tentang operasi yang akan dialami dan memotivasi pasien dengan demikian pendidikan kesehatan yang paling yaitu tatap muka (Bouka, dk. 2022).

Dan dari 40 pasien (100%) yang dimana pasien yang memiliki pendidikan kesehatan baik terhadap pasien kurang siap terhadap operasi sebanyak 11 orang (55.0%). dan pasien yang pendidikan kesehatan baik terhadap pasien sangat siap terhadap Operasi sebanyak 21 orang (52.5%) Pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baik bio, psiko social dan spiritual sehingga pasien tidak khawatir terhadap pembedahan, Tindakan operasi dilakukan kepada pasien itu disebabkan karena beberapa alasan seperti diagnostik (biopsy atau laparotomi eksplorasi), kuratif (eksisi massa tumor atau mengangkat apendiks yang mengalami inflamasi), reparatif (memperbaiki luka multipel), rekonstruktif atau kosmetik (*mammoplasty*) dan paliatif (menghilangkan nyeri atau memperbaiki masalah seperti pemasangan selang gastrostomi yang dipasang untuk mengkompensasi terhadap ketidakmampuan menelan makan (Irmayanti, Fadli & Kassaming, 2019).

Berdasarkan Tabel 4. diketahui bahwa dari 20 pasien (100%) yang dimana pasien yang Tidak *Anxiety* dan pasien kurang siap terhadap Operasi sebanyak 7 orang (35.0%) hal ini dikarenakan belum adanya pengambilan keputusan baik pasien maupun keluarga terhadap informasi yang diberikan kepada pasien sehingga informasi awal yang disampaikan adalah terkait dengan kondisi pasien dan harus dilakukan bedah Minor. dan pasien yang tidak kecemasan dan sangat siap terhadap Operasi sebanyak 6 orang (15.0%) hal ini dikarenakan adanya kepuasan informasi baik penyakit maupun prosedur tindakan yang dilakukan terhadap pasien sehingga adanya bukti kesiapan pasien yang dituangkan di lembar *Informend Consent*.

Dan berdasarkan pasien 40 orang (100%) yang dimana pasien yang mengalami kecemasan ringan dan kurang siap terhadap operasi sebanyak 13 orang (65.0%). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Hasanah yang menyatakan bahwa Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa sebagian besar kecemasan pasien pre operasi dalam kategori kecemasan berat yaitu sebanyak 34 responden (45,9%). Gambaran pasien yang mengalami kecemasan di Rumah Sakit Mitra Husada dapat ditunjukkan dengan perasaan cemas dan takut akan pikirannya sendiri dan mengatakan bahwa akan mengalami rasa sakit dan merasakan segala sesuatu akan terjadi jika operasi gagal (Hasanah, 2017).

Dan pasien yang kecemasan ringan dan sangat siap terhadap operasi sebanyak 34 orang (85.0%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dkk yang menjelaskan bahwa proses *Anxiety* dapat terjadi pada semua pasien yang akan menjalani proses Pre Operasi. hal ini terbukti dari hasil penelitian sebanyak 73.5% pasien yang mengalami *Anxiety* (Kurniawan dkk, 2020). kecemasan bisa dilakukan secara non farmakologi ataupun farmakologi yaitu yang non farmakologi non farmakologi yaitu pendidikan kesehatan, relaksasi, imajinasi, pijatan punggung atau leher. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu intervensi menurunkan kecemasan (Mala & Wijayanto, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Andelmam, S. D. (2020). *Preoperative Patient Education May Decrease Original Article. Arthroscopy, Sports Medicine, and Rehabilitation*, Vol 2, No 1 (February), 2020: Aziz. (2007). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah edisi 2*. Surabaya: Salemba Medika.
- Bouka & Widani. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pre Operasi Dan Relaksasi Autogenic Terhadap Perubahan Tingkat Ansietas Pasien Pre Operasi Di RS Karitas*

Weetebula NTT. Carolus Journal of Nursing.
tersedia online pada <http://ejournal.stik-sintcarolus.ac.id/> ISSN 2654-6191 (Print).

Hasanah, N. (2017). *Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Informasi Pre Operasi Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi*. Prodi Keperawatan STIKes Muhammadiyah Pringsewu. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Volume 6 No 1 Januari 2017.

Irmayanti, Fadli. Kassaming. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Mayor*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 13 Nomor 6 Tahun 2019. eISSN : 2302-2531.

Mala, Y. S. & Wijayanto. T. (2018). *Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperasi Kanker Payudara*. Wacana Kesehatan Vol. 3, No.1, Juli 2018. E-ISSN : 2541-6251

Supyudin. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan. Deskriptif, Bivariat, Univariat, Bivariat*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia (Pstat-Consulting). Gedung Wisma Bakti Mulia, Sulte 208. Jl. Kramat Raya No. 160.

Naviati, Elsa Sari. (2020). *Pendidikan Kesehatan Yang Diberikan Perawat Kepada Keluarga Klien Bedah Anak*. Program Studi Ilmu Keperawatan Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, 88.

Kurniawan, Arif. Yunie. Rahayu. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pre Operasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Hernia Di RSUD Kudus*. FIKkes. Jurnal Keperawatan, Vol. 6 No. 2 Oktober 2020 : 139 - 148, 3.

Wijayanto, T. MalaY. S. (2018). *Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperasi Kanker Payudara*. Wacana Kesehatan Vol. 3, No.1, Juli 2018. E-ISSN : 2541-6251